Kelompok 2

1. Muhammad Dimas Ali Saputra {Notulis}
2. Rifky Adisatya {kapten}
3. Hendro Priyono {Moderator}
4. Arif Budi Sempurno {Anggota}
5. Rizaldo Joas Saputra {Anggota}
6. Gilang Pasha Aunillah {Anggota}
7. Miki Saputra {Anggota}
8. Fadly Tjandra Dwi L.{Anggota}
9. Haikal {Anggota}
10. Risky Saputro {Anggota}

**SD NEGERI 10 LUBUK LINGGAU**

**C. Dakwah Rasulullah SAW Pada Periode Madinah**

Pada tahun ke-13 (sesudah Nabi Muhammad diutus), 73 orang penduduk Madinah berkunjung ke Makkah untuk mengunjungi Nabi dan meminta beliau agar pindah ke Madinah. Melihat kondisi masyarakat di Makkah yang memandang Rasulullah sebagai buruan akhirnya Nabi memandang bahwa kota Makkah tidak dapat dijadikan lagi pusat dakwah. Karena itu, Nabi pernah mengunjungi beberapa negeri seperti Thaif, untuk dijadikan sebagai tempat pusat dakwah, namun ternyata tidak bisa, karena penduduk Thaif juga memusuhi Nabi. Oleh karena itu, Nabi memilih kota Madinah (Yastrib) sebagai tempat hijrah kaum Muslimin.

1. Faktor-faktor Nabi memilih kota Madinah sebagai tempat hijrah kaum muslimin.
2. Madinah adalah tempat yang paling dekat dengan Makkah
3. Sebelum jadi Nabi, Muhammad telah mempunyai hubungan baik dengan penduduk Madinah karena kakek Nabi, Abdul Mutholib, mempunyai istri orang Madinah.
4. Penduduk Madinah sudah dikenal Nabi bahwa mereka memiliki sifat yang lemah lembut.
5. Nabi Muhammad SAW mempunyai kerabat di Madinah yaitu Bani Nadjar.
6. Bagi diri Nabi sendiri, hijrah ke Madinah karena perintah Allah SWT.
7. Dakwah Rasulullah perode Madinah

Penduduk kota Madinah terdiri dari 2 golongan yang berbeda jauh, yaitu:

1. Golongan Arab yang bersal dari sletan yang terdiri dari suku Aus dan Khazraj.
2. Golongan Yahudi, yaitu orang-orang israel yang berasal adai utara (Palestina).

Dengan hijrahnya kaum muslimin, terbukalah kesempatan bai Nabi SAW untuk mengatur strategi membentuk masyarakat Islam yang bebas dari ancaman musuh baik dari luar maupun dari dalam.

1. Hikmah Sejarah Dakwah Rasulullah SAW Periode Madinah

Hikmah sejarah dakwah Rasulullah SAW antara lain :

1. Dengan persaudaraan yang telah dilakukan oleh kaum Muhajirin dan kaum Anshar dapat memberikan rasa aman dan tentram.
2. Persatuan dan saling menghormati antar agama.
3. Menumbuh-kembangkan tolong-menolong antara yang kuat dengan yang lemah, yang kaya dan miskin.
4. Memahami bahwa umat Islam harus berpegang menurut aturan Allah SWT memahami dan menyadari bahwa kita wajib agar menjalin hubungan dengan Allah SWT dan antara manusia dengan manusia.
5. Kita mendapatkan warisan yang sangat menentukan keselamatan kita baik di dunia maupun di akhirat.
6. Menjadikan inspirasi dan motivasi dalam menyiarkan agama Islam.
7. Terciptanya hubungan yang kondusif.

**D. Strategi dakwah Rasulullah SAW pada periode Makkah dan Madinah**

1. Strategi Dakwah Rasulullah SAW Periode Makkah

Tujuan dakwah Rasulullah SAW pada periode Makkah dalah agar masyarakat Arab meniggalkan kejahiliyahannya di bidang agama, moral dan hukum, sehingga menjadi umat yang meyakini kebenaran kerasulan Nabi Muhammad SAW dan ajaran Islam yang disampaikannya, kemudian mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Strategi dakwah Rasulullah SAW dalam berusaha mencapai tujuan yang luhur tersebut sebagai berikut :

1. Dakwah secara sembunyi-sembunyi selama 3-4 tahun

Pada masa dakwah secara sembunyi-sembunyi ini, Rasulullah SAW menyeru untuk masuk Islam, orang-orang yang berada di lingkungan ruamh tangganya sendiri dan kerabat serta sahabat dekatnya.

Mengenai orang-orang yang telah memenuhi seruan dakah Rasulullah SAW tersebut adalah: Khadijah binti Khuwailid ( istri Rasulullah SAW, wafat tahun ke-10 dari kenabian ), Ali bin Abu Thalib ( saudara sepupu Rasulullah SAW yang tinggal serumah dengannya ), Zaid bin Haritsah ( anak angkat Rasulullah SAW ), Abu Bakar Ash Shidiq ( sahabat dekat Rasulullah SAW ), dan Ummu Aiman ( pengasuh Rasulullah SAW pada waktu kecil ). Abu Bakar Ash-Shidiq juga berdakwah ajaran islam sehingga ternyata beberapa orang kawan dekatnya menyatakan diri masuk Islam, mereka adalah:

1. Abdul Amar dari Bani Zuhrah
2. Abu Ubaidah bin Jarrah dari Bani Haris
3. Utsman bin affan
4. Sa`ad bin Abu Waqqas
5. Thalhah bin Ubaidilah

Orang-orang yang masuk Islam, pada masa dakwah secara sembunyi-sembunyi, yang namanya sudah disebutkan di atas disebut Assabiqunal Awwalun ( pemeluk Islam generasi awal ).

1. Dakwah secara Terang-terangan

Dakwah secara terang-terangan ini dimulai sejak tahun ke-4 dari kenabian, yakni setelah turunnya wahyu yang berisi perintah Allah SWT agar dakwah itu dilaksanakan secara terang-terangan. Wahyu tersebut berupa ayat QS.Ay Syu`araa (26) : 214 – 216.

Tahap-tahap dakwah Rasulullah SAW secara terang-terangan ini antara lain :

1. Mengundang kaum kerabat keturunan dari Bani Hasyim, untuk menghadiri jamuan makan dan mengajak agar masuk Islam. Walau banyak yang belum menerima agama Islam, ada 3 orang kerabat dari kalangan Bani Hasyim yang sudah masuk Islam, tetapi merahasiakannya mereka adalah Ali bin Abu Thalib, Ja`far bin Abu Thalib, dan Zaid bin Haritsah.
2. Rasulullah SAW mengumpulkan para penduduk kota Mekah, terutama yang berada dan bertempat tinggal di sekitar Ka`bah untuk berkumpul di Bukit Shafa.

Pada periode dakwah secara terang-terangan ini juga telah menyatakan diri masuk Islam dari kalangan kaum Kafir Quraisy, yaitu : Hamzah bin Abdul Muthalib (paman Nabi SAW) dan Umar bin Khattab. Hamzah bin Abdul Muthalib masuk Islam pada tahun ke-6 dari kenabian, sedangkan Umar bin Khattab (581 – 644 M ). Rasulullah SAW menyampaikan seruan dakwahnya kepada para penduduk di luar kota Mekah.

Sejarah mencatat bahwa penduduk di luar kota Mekah yang masuk Islam antara lain :

1. Abu Zar Al-Giffari, seorang tokoh dari kaum Giffar.
2. Tufail bin Amr Ad-Dausi, seorang penyair terpandang dari kaum Daus.
3. Dakwah Rasulullah SAW terhadap penduduk Yastrib (Madinah). Gelombang pertama tahun 620 m, telah masuk Islam dari suku Aus dan Khazraj sebanyak 6 orang.Gelombang kedua tahun 612 m, sebanyak 13 orang, dan pada gelombang ketiga tahun berikutnya lebig banyak lagi. Diantaranya Abu Jabir Abdullah bin Amr, pimpinan kaum Salamah.

Pertemuan umat Islam Yastrib dengan Rasulullah SAW pada gelombang ketiga ini, terjadi pada tahun ke-13 dari kenabian dan menghasilkan Ba`atul Aqabah. Isi Bai`atul Aqabah tersebut merupakan pernyataan umat Islam Yastrib bahwa mereka akan melindungi dan membela Rasulullah SAW. Selain itu, mereka memohon kepada Rasulullah SAW dan para pengikutnya agar hijrah ke yastrib.

1. Strategi Dakwah Rasulullah SAW periode Madinah antara lain :
2. Membina masyarakat Islam melalui pertalian persaudaraan antara kaum Muhajirin dengan kaum Anshar.
3. Memelihara dan mempertahankan masyarakt Islam.
4. Meletakkan dasar-dasar politik ekonomi dan sosial untuk masyarak Islam dengan diletakkannya dasar-dasar yang berkala ini masyarakat dan pemerintahan Islam dapat mewujudkan negara “Baldatun Thoyiban Warabbun Ghafur” dan Madinah disebut “Madinatul Munawwarah”.

Pertanyaan sesi 1:

Kelompok 1: Siapakah 73 orang penduduk Madinah untuk mengunjungi Nabi dan meminta beliau agar pindah ke Madinah?

Jawaban:

Orang-orang yang mengikuti perjanjian Aqabah 1 dan Aqabah 2.

Kelompok 3: Tahun berapakah Umat Islam Yastrib bertemu dengan Rasul?

Jawaban:

Umat Islam Yastrib bertemu dengan Rasul pada tahun 620 m sampai 622 m.

Kelompok 4: Mengapa Rasul memilih Madinah sebagai tempat berdakwah, jelaskan?

Jawaban:

Karena pada tahun ke-13 (sesudah Nabi Muhammad diutus), 73 orang penduduk Madinah berkunjung ke Makkah untuk mengunjungi Nabi dan meminta beliau agar pindah ke Madinah. Melihat kondisi masyarakat di Makkah yang memandang Rasulullah sebagai buruan akhirnya Nabi memandang bahwa kota Makkah tidak dapat dijadikan lagi pusat dakwah. Karena itu, Nabi pernah mengunjungi beberapa negeri seperti Thaif, untuk dijadikan sebagai tempat pusat dakwah, namun ternyata tidak bisa, karena penduduk Thaif juga memusuhi Nabi. Oleh karena itu Nabi memilih kota Madinah (Yastrib) sebagai tempat hijrah Kaum Muslimin.

Pertanyaan sesi 2:

Kelompok 1: Apa tujuan dakwah Rasul pada periode Makkah dan contohnya?

Jawaban:

Adalah agar masyarakat Arab meniggalkan kejahiliyahannya di bidang agama, moral dan hukum, sehingga menjadi umat yang meyakini kerasulan Nabi Muhammad SAW dan ajaran Islam yang disampaikannya, kemudian mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Contohnya: Saling tolong menolong, tidak korupsi, Sholat lima waktu.

Kelompok 3: Sebutkan strategi dakwah Rasul pada periode Makkah?

Jawaban:

A.Dakwah secara sembunyi-sembunyi selama 3-4 tahun

Pada masa dakwah secara sembunyi-sembunyi ini, Rasulullah SAW menyeru untuk masuk Islam, orang-orangyang berada di lingkungan rumah tangganya sendiri dan kerabat serta sahabat dekatnya.

B.Dakwah secara Terang-terangan

Dakwah secara terang-terangan ini dimulai sejak tahun ke-4 dari kenabian, yakni setelah turunnya wahyu yang berisi perintah Allah SWt agar dakwah itu dilaksanakn secara terang-terangan. Wahyu tersebut berupa ayat QS. Asy Syu`araa (26) : 214-216.

Kelompok 4: Apakah isi dari Piagam Madinah?

Jawaban:

1. Kaum Yahudi bersama kaum Muslimin wajib turut serta dalam peperangan.
2. Kaum Yahudi dari Bani Auf diperlakukan sama kaum Muslimin.
3. Kaum Yahudi tetap dengan Agama Yahudi mereka, dan demikian pula dengan kaum Muslimin.
4. Semua kaum Yahudi dari semua suku dan kabilah di Madinah diberlakukan sama dengan kaum Yahudi Bani Auf.
5. Kaum Yahudi dan kaum Muslimin harus saling tolong menolong dalam memerangi atau menghadapi musuh.
6. Kaum Yahudi dan Muslimin harus senantiasa saling berbuat kebajikan dan saling mengingatkan ketika terjadi penganiayaan atau kedhaliman.
7. Kota Madinah dipertahankan bersama dari serangan pihak luar.
8. Semua penduduk Madinah dijamin keselamatannya kecuali bagi yang berbuat jahat.